

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM
BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK
DI RA IFTAH RIZKIANSYAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

DINIL KHAIRUL AKMAL
NPM. 1701240018P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM
BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK
DI RA IFTAH RIZKIANSYAH**

SKRIPSI

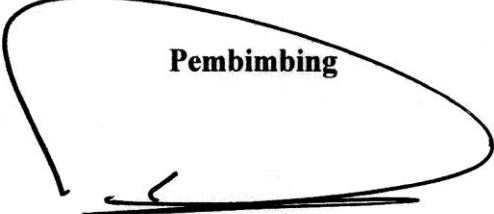
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DINIL KHAIRUL AKMAL
NPM. 1701240018P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dr. Muhammad Qarib, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dinil Khairul Akmal
NPM : 1701240018P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI , TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Hasanuddin, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.Pd.I, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : DINIL KHAIRUL AKMAL
NPM : 1701240018P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
DALAM BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-
DOA HARIAN DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN PADA ANAK DI RA IFTAH
RIZKIANSYAH

Medan, Oktober 2018

Pembimbing

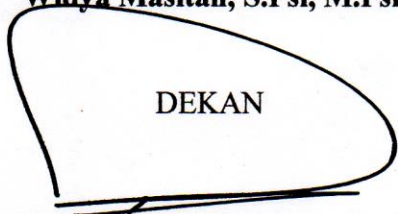

Dr. Muhammad Qorib, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD


Widyia Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qarib, MA

Nama Mahasiswa : DINIL KHAIRUL AKMAL
NPM : 1701240018P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK DI RA IFTAH RIZKIANSYAH

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2-10-2018	Spasi 1 1/2		
	jangan ada kesalahan pengetikan.		
	Judul harus di jawab		
	dalam rumusan masalah		
	dan harus menggambar		
	skan judul.		

Medan, Oktober 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Dinil Khairul Akmal
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

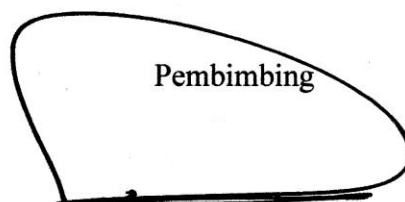
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Dinil Khairul Akmal yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK DI RA IFTAH RIZKIANSYAH, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dinil Khairul Akmal
NPM : 1701240018P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan Doa-Doa Harian Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Anak Di RA Iftah Rizkiansyah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Dinil Khairul Akmal

ABSTRAK

Dinil Khairul Akmal, NPM. 1701240018P, UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK DI RA IFTAH RIZKIANSYAH

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data utama penelitian adalah lembar observasi kemampuan anak dan kemampuan guru. Subjek penelitian adalah 15 anak di RA Iftah Rizkiansyah Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah sudah sangat baik setelah mengikuti kegiatan yang dilakukan. Namun sebelum dilakukannya tindakan diketahui bahwa kemampuan anak dalam berdoa masih sangat perlu ditingkatkan karena banyak anak yang tidak mampu membacakan doa dengan lengkap terlebih dalam mengartikan doa yang dihafalnya. Kemampuan anak dalam berdoa menjadi lebih baik setelah anak dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari untuk melakukan doa-doa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan memungkinkan untuk dibacakan doa-doa sesuai tuntunan agama. Selanjutnya, melalui penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah. Hal ini didasarkan pada peningkatan keberhasilan yang terjadi secara terus menerus dimana sebelum dilakukannya tindakan, kemampuan anak dalam berdoa hanya mencapai nilai 28,89 % dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus I maka hasil yang diperoleh terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa mencapai 68,89 % dengan kriteria baik. Pada siklus II hasil yang diperoleh mencapai 77,78 % dengan kriteria baik. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus III dengan nilai mencapai 91,11 % dengan kriteria baik sekali. Oleh sebab itu, pembiasaan doa dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa.

Kata Kunci: Kemampuan, Berdoa, Pembiasaan

ABSTRACT

Dinil Khairul Akmal, NPM. 1701240018P, EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S ABILITY TO PRAY THROUGH GRANTING OF DAILY PRAYERS IN LEARNING ACTIVITIES IN CHILDREN IN RA IFTAH RIZKIANSYAH

The purpose of the classroom action research was to determine the child's ability to pray for the children in RA Iftah Rizkiansyah, and to find out the effect of the application of the method of habituation of daily prayers in learning activities to increase the child's ability to pray for the children in RA Iftah Rizkiansyah . The method used in this study is Classroom Action Research with two cycles in which each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The main data source of the study is the observation sheet of children's abilities and teacher's abilities. The research subjects were 15 children in RA Iftah Rizkiansyah Academic Year 2018-1919. Based on the results of the study, it was found that the child's ability to pray for the children in RA Iftah Rizkiansyah was very good after participating in the activities. But before the action is known it is known that the child's ability to pray is still very much needed to be improved because many children are not able to read the prayer completely, especially in interpreting the memorized prayer. The child's ability to pray is better after the child is accustomed to daily activities to do prayers in every learning activity that is done and allows to be read prayers according to religious guidance. Furthermore, through the application of the method of habituation of daily prayers in learning activities can improve the ability of children to pray for children in RA Iftah Rizkiansyah. This is based on an increase in success that occurs continuously where before doing the action, the child's ability to pray only reaches a value of 28.89% with less criteria. After planning and implementing the actions in cycle I, the results obtained increased the ability of children to pray reached 68.89% with good criteria. In the actions in cycle II, the results obtained to pray reached 77,78 % with good criteria. A significant increase occurred in cycle III with a value reaching 91.11% with excellent criteria. Therefore, habitual prayer in learning activities can improve children's ability to pray.

Keyword: Ability, Prayer, Habit

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di dunia, Aamiin. Skripsi ini berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERDOA MELALUI PEMBIASAAN DOA-DOA HARIAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK DI RA IFTAH RIZKIANSYAH. Penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Suami tercinta Chaidir, S.Ag yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasinya agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan segera.
2. Orang tua Ayahanda H. Zainal Arifin dan Ibunda Hj. Siti Aisyah Mudawar yang telah memberikan kasih sayang dan doanya kepada penulis dalam menjalani kehidupan ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, sebagai Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan koreksi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi sebagai Ketua Prodi PIAUD UMSU Medan.
6. Bapak dan Ibu dosen PIAUD yang telah mengajarkan ilmunya.
5. Ibu Dra. Maimunah dan Ibu Laily Nazli, A.Ma sebagai Ka. RA dan guru yang telah membantu penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga Allah SWT senantiasa

menerima dan meridhoi semua amal kebaikan mereka dan selalu memperoleh rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhirnya, hanya kepada Allah-lah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta ampunan dan perlindungan-Nya, Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Medan, 13 Oktober 2018

Penulis,

Dinil Khairul Akmal

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Cara Memecahkan Masalah	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORETIS	
A. Pembiasaan	9
1. Pengertian Pembiasaan	9
2. Landasan Pembiasaan	10
3. Tujuan Pembiasaan	13
4. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	15
B. Doa-Doa Harian	16
1. Pengertian Doa	16
2. Landasan Doa	17
3. Karakteristik Doa	19
4. Manfaat Menghafal Doa Harian Bagi Anak	20

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	22
B. Persiapan PTK	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Pencapaian	29
G. Analisis Data	29
H. Prosedur Penelitian	29
I. Personalia Penelitian	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)	32
2. Kemampuan Anak Pada Siklus I	36
3. Kemampuan Anak Pada Siklus II	44
4. Kemampuan Anak Pada Siklus III	53
B. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR ISI

	Halaman
Gambar 1.1 : Kerangka Pemecahan Masalah	7

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Kepala dan Guru RA Iftah Rizkiansyah	24
Tabel 3.2. : Data Anak RA Iftah Rizkiansyah	25
Tabel 3.3. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	27
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar	28
Tabel 3.5. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	29
Tabel 3.6. : Personalia Penelitian	31
Tabel 4.1. : Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan	33
Tabel 4.2. : Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan	34
Tabel 4.3. : Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan	34
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus I	38
Tabel 4.5. : Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I	40
Tabel 4.6. : Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I	41
Tabel 4.7. : Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I	42
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II	47
Tabel 4.9. : Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II	49
Tabel 4.10. : Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II	50
Tabel 4.11. : Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II	51
Tabel 4.12. : Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus III	55
Tabel 4.13. : Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III	57
Tabel 4.14. : Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III	58
Tabel 4.15. : Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III	59
Tabel 4.16. : Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III	64

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1.	: Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan	35
Grafik 4.2.	: Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I	43
Grafik 4.3.	: Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II	51
Grafik 4.4.	: Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III	60
Grafik 4.5.	: Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Mansur mengatakan bahwa “anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama”.¹

Sebelum masyarakat secara luas, perkembangan sikap sosial pada anak terbentuk mengenal mulai dari keluarga. Dengan demikian pendidikan anak usia dini perlu diperhatikan oleh kedua orang tua. Sebab pendidikan anak usia dini merupakan awal mula berperannya pendidikan, sebagai peletak pondasi terhadap pendidikan selanjutnya. Dalam GBHN telah dijelaskan bahwa “anak merupakan generasi penerus bangsa dan sumber insan bagi pembangunan nasional, maka harus diperhatikan dan dibina sedini mungkin agar menjadi insan yang berkualitas dan berguna bagi bangsa”.² Untuk itulah Islam telah memberikan petunjuk kepada orang tua untuk memperhatikan pendidikan bagi anak usia dini. Memang anak tidak selamanya berada di tengah-tengah orang tuanya, dan pengaruh dari luar lingkungan keluarga membawa kesan pada

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 83.

²*Ibid*, h. 3.

anak. Namun, pendidikan yang ditanamkan orang tua tetap meninggalkan dasar yang paling dalam bagi pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa “tanggungjawab yang dipikul orang tua memerlukan pemikiran dan perhatian yang besar”.³

Sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional disebutkan bahwa “Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Jadi, pendidikan adalah suatu sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa. Sedangkan pendidikan dalam perspektif Islam bertujuan tidak hanya berhenti pada saat di mana manusia hidup di dunia, tetapi sampai melewati tujuan di akhirat. Melakukan pendidikan adalah usaha bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bashori Muchsin mengatakan bahwa “antara ketiga lembaga tersebut senantiasa berjalan secara terpadu, untuk memajukan satu tujuan yang saling bersifat melengkapi antara satu dengan yang lainnya”.⁵

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan, karena belajar bisa menentukan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mampu memberikan pengemabangan kebudayaan, karena pendidikan itu sendiri merupakan sendi yang kokoh bagi peradaban manusia. Melalui pendidikan manusia dibina dan ditumbuhkembangkan potensi-potensinya, semakin tinggi potensi pendidikan seseorang akan semakin mampu

³Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2009), h. 88-90.

⁴Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Umbaran, 2012), h. 150.

⁵Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 3.

menciptakan dan mengembangkan kebudayaan. Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini, belajar adalah “perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku”.⁶

Tema pendidikan yang bisa diberikan kepada anak-anak meliputi banyak hal. Misalnya belajar membaca al-Quran, belajar menghafal gerakan salat wajib, menghafal doa-doa dan sebagainya. Orang tua atau guru bisa memberikan pengertian kepada mereka bahwa dalam menjalani kehidupan sebagai hamba Allah SWT dan sebagai orang muslim yang beriman harus senantiasa berusaha dan berdoa. Karena doa merupakan pemberi semangat dalam hidup, seperti firman Allah dalam surat al-Mukmin ayat 60 berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".⁷

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat penting bagi perkembangan anak dikemudian hari. Masa pertumbuhan anak usia dini disebut juga masa “golden age”,⁸ maksudnya masa keemasan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terjadinya satu kali seumur hidup. Anak-anak di usia keemasannya memiliki kesempatan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang penting dalam agama, sesuai dengan permen nomor 58 tahun 2009, khususnya pada perkembangan nilai agama dan

⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33.

⁷Al-Qur'anul Karim, Surat Al-Mukmin Ayat 60.

⁸Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h. 4.

moral untuk anak usia 5-6 tahun yaitu membiasakan diri beribadah yang dimulai dari sesuatu yang mudah dan sederhana, sesuai kemampuan yang ada pada anak di antaranya dengan membaca doa. Berdoa dalam Islam adalah ibadah sebagaimana hadis berikut:

وَعَنِ الثُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
(إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ)

Artinya: Dari Nu'man Ibnu Basyir Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: Sesungguhnya doa adalah ibadah.⁹

Seseorang dapat berdoa dimana saja dan kapan saja. Di jalan, di kantor, di toko, di sekolah, dan juga di dalam kesendirian di ruang yang sunyi. Atau di tengah keramaian di dalam tempat ibadah. Tidak ada aturan tertentu yang ditetapkan, tempat dan waktunya. Agar benar-benar membentuk kepribadian, doa harus jadi kebiasaan. Tujuan berdoa tidak hanya meminta kepada Tuhan untuk mewujudkan keinginan saja, tetapi berharap kegiatan yang dilakukan mendapatkan berkah dan keridhoan dari Sang Pencipta.

Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pengajaran, khususnya pada aspek nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran turut menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pembelajaran. Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatkan anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.

Mengajarkan anak berdoa dalam setiap kegiatan juga dapat melatih kedisiplinan, kesabaran dan selalu mengingat Allah baik dalam memulai

⁹Hadis Riwayat Imam Empat (Abu Daud, At-Tirmidzi, An-Nasai, Ibnu Majah). Hadits shahih menurut Tirmidzi.

kegiatan hingga mengakhiri kegiatan. Menerapkan pembiasaan agar anak terbiasa berdoa dalam setiap kegiatan sangatlah penting karena dasar bagi anak dalam bersikap sehingga mempunyai kepribadian yang kuat serta akhlak yang terpuji. Oleh sebab itu, metode pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif dalam melatih dan meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, pada tanggal 25 Juli 2018 terkait dengan kemampuan anak berdoa, Ibu Laily Nazli mengatakan bahwa masih banyak anak-anak yang belum mampu melafalkan doa-doa harian. Menurutnya, hal itu bisa disebabkan orang tua yang tidak membiasakan anak-anak untuk berdoa dalam kesehariannya dirumah. Oleh sebab itu, menurutnya kami sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk mengajarkan kepada anak-anak kami mampu membaca doa-doa harian yang diajarkan melalui kegiatan pembiasaan dan pembelajaran.¹⁰

Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Iftah Rizkiansyah diketahui bahwa memang kemampuan anak dalam berdoa masih belum maksimal. Kondisi tersebut diketahui bahwa masih banyak anak yang belum mampu membaca doa harian secara lengkap misalnya doa masuk atau keluar rumah, doa naik kendaraan, doa ketika ada kilat atau petir. Walaupun pada beberapa doa harian lain anak sudah mampu menghafalnya seperti doa mau makan, namun doa sesudah makan masih banyak yang belum bisa. Doa mau belajar mereka mampu tetapi doa sesudah belajar masih banyak yang belum bisa kecuali hanya mengucapkan kata “*Alhamdulillah*”. Kemudian, terlihat bahwa anak belum terbiasa berdoa ketika tidak dalam pantauan guru atau dalam kegiatan belajar, misalnya ketika anak di luar kelas dengan memakan jajanan yang dimakan hampir seluruh anak tidak mendahuluinya dengan berdoa dan mengakhiri dengan doa. Dengan kondisi-kondisi tersebut tentunya perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan dan pembiasaan anak dalam berdoa khususnya doa-doa harian.

¹⁰Ibu Laily Nazli (Guru Kelas B), *Wawancara*, Rabu: 25 Juli 2018.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan Doa-Doa Harian Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Anak Di RA Iftah Rizkiansyah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa indikasi masalah dengan kemampuan sains permulaan anak diantaranya:

1. Kemampuan anak dalam berdoa masih belum maksimal.
2. Masih banyak anak yang belum mampu membaca doa harian secara lengkap misalnya doa masuk atau keluar rumah, doa naik kendaraan, doa ketika ada kilat atau petir.
3. Pada beberapa doa harian, anak sudah mampu menghafalnya seperti doa mau makan, namun doa sesudah makan masih banyak yang belum bisa.
4. Doa mau belajar mereka mampu tetapi doa sesudah belajar masih banyak yang belum bisa kecuali hanya mengucapkan kata “Alhamdulillah”.
5. Anak belum terbiasa berdoa ketika tidak dalam pantauan guru atau dalam kegiatan belajar, misalnya ketika anak di luar kelas dengan memakan jajanan yang dimakan hampir seluruh anak tidak mendahuluinya dengan berdoa dan mengakhiri dengan doa.

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian yang dilakukan maka ditetapkan beberapa rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah?
2. Apakah melalui penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah?

D. Tujuan Penelitian

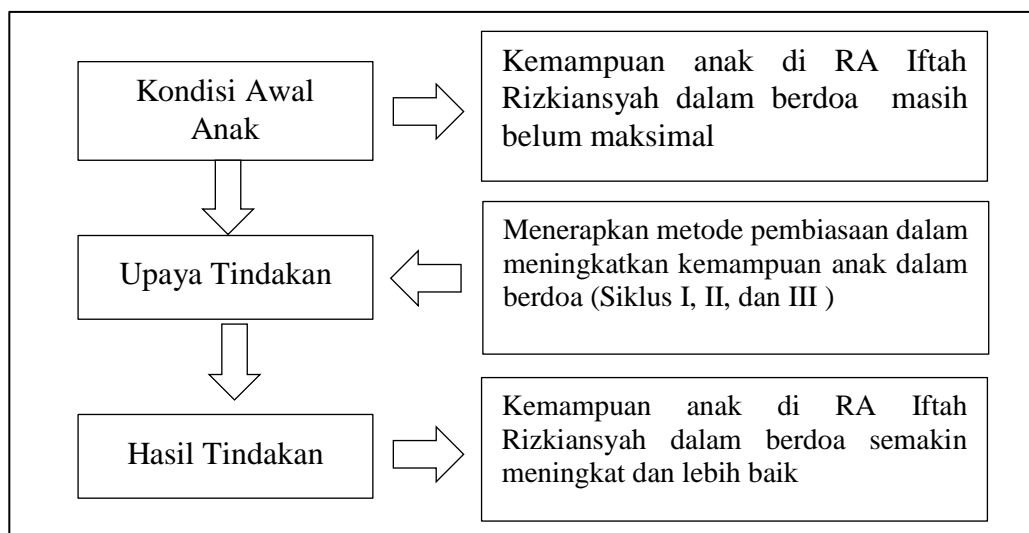
Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah.

E. Cara Memecahkan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam berdoa perlu ditingkatkan. Selama ini sebenarnya kegiatan yang dilakukan guru juga sudah mengarah pada kegiatan doa-doa harian namun hasil yang diperoleh dirasa belum maksimal. Metode yang digunakan dalam tindakan ini adalah pembiasaan yaitu “upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak”.¹¹ Melalui metode pembiasaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa khususnya pada anak di RA Iftah Rizkiansyah. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemecahan Masalah



¹¹Zainal Aqib, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 303.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan tentu ada manfaat. Menurut Suharsimi Arikunto “Manfaat penelitian menjelaskan apa saja atau siapa saja yang akan memperoleh manfaat dari penelitian”.¹² Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam pendidikan anak usia dini pada jenjang pendidikan formal, sekaligus sebagai syarat dalam penyelesaian pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun akademik 2018.

2. Manfaat bagi anak

- a. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa.
- b. Untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam segala kegiatan.
- c. Melatih kesabaran anak dalam kegiatan pembelajaran.

3. Manfaat bagi guru

Menambah wawasan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang paling tepat sesuai dengan tema dan tujuan dari kegiatan pembelajaran sehingga kompetensi yang dibutuhkan pada diri seorang guru semakin baik.

4. Manfaat bagi orang tua

Menambah wawasan orangtua untuk mendukung kebiasaan anak dalam membaca doa-doa harian di rumah serta dapat memotivasi anak sehingga meningkatkan prestasi anak dan menghargai hasil karya atau kemampuan anak.

¹²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 66.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Pembiasaan

1. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang artinya “lazim” atau “umum”, sedangkan kata “pembiasaan” artinya adalah “pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama”.¹³ Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtdlo, pembiasaan adalah “upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak”.¹⁴ Lalu, Saifuddin Aman menyatakan “pembiasaan dimulai dari mengulang-ulang setiap waktu dan setiap saat, pengulangan harus diikuti dengan perbaikan dan peningkatan usaha”.¹⁵

Teori pembiasaan dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang berlangsung dengan jalan membiasakan anak didik untuk bertingkah laku, berbicara. Berpikir dan melakukan aktivitas tertentu menurut kebiasaan yang baik, sebab tidak semua hal yang dilakukan itu baik. Ciri khas pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya asosiasi antara stimulus dengan suatu respon menjadi sangat kuat. Atau dengan kata lain, tidak mudah dilupakan. Dengan demikian, terbentuklah pengetahuan siap atau keterampilan siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dipenerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 129.

¹⁴Zainal Aqib dan Ali Murtdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 303.

¹⁵Saifuddin Aman, *Belajar Islam Bersama Ayah Dan Bunda*, (Jakarta: Al-Mawardi, 2010), h. 160.

Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia dewasa.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan dalam adalah usaha yang dilakukan untuk menjadikan biasa melaksanakan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi anak usia dini.

2. Landasan Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pengembangan pembiasaan meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosial, emosional dan kemandirian. Pertumbuhan kecerdasan pada anak usia pra sekolah belum memungkinkan untuk berfikir logis dan belum dapat memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Maka apapun yang dikatakan kepadanya akan diterimanya saja. Mereka belum dapat menjelaskan mana yang buruk dan mana yang baik. Hukum-hukum dan ketentuan-ketentuan agama belum dapat dipahaminya atau dipikirkannya sendiri. Dia akan menerima apa saja yang dijelaskan kepadanya. Oleh sebab itu, Zakiah Darajat mengatakan “sesuatu yang menunjukkan nilai-nilai agama dan moral bagi si anak masih kabur dan tidak dipahaminya”.¹⁶

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti mereka akan mempunyai sifat-sifat baik dan menjauhi sifat tercela. Demikian pula dengan pendidikan agama, semakin kecil umur si anak, hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak. Dengan demikian “bertambah umur si anak, hendaknya semakin bertambah pula

¹⁶Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 73.

penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan perkembangan kecerdasannya”.¹⁷

Islam menggunakan pembiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan. Islam mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan banyak menemukan kesulitan. Seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia muda sulit untuk diubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Untuk mengubahnya, sering kali diperlukan terapi dan pengendalian diri yang serius.

Atas dasar inilah, setiap orang tua atau guru disekolah harus senantiasa mengingatkan agar anak-anak segera dibiasakan dengan sesuatu yang diharapkan menjadi kebiasaan baik sebelum terlanjur mempunyai kebiasaan lain yang buruk. Tindakan praktis mempunyai kedudukan penting dalam Islam, dan pembiasaan merupakan upaya praktis, pembentukan (pembinaan), dan persiapan. Oleh karena itu, Islam menuntut manusia untuk mengarahkan tingkah laku, insting, bahkan hidupnya untuk merealisasikan hukum-hukum Ilahi secara praktis. Praktik ini akan terlaksana manakala seseorang terlatih dan terbiasa untuk melaksanakannya. Islam dalam ajarannya merupakan satu kesatuan antara prinsip ajaran secara konsep dengan penerapan atau aplikasi dari konsep ajaran yang ada bahkan secara pasti seorang muslim tidak akan dinyatakan sebagai seorang yang baik jika tidak mampu mengaplikasikan seluruh ajaran agama dalam kehidupannya dengan bentuk perilaku nyata. Orang tua adalah sosok utama bagi anak usia dini dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama.

Dalam ajaran Islam sesungguhnya telah diajarkan bahwa orang tua harus mengajarkan pembiasaan baik kepada anak-anaknya, sebagai contoh perhatikan ayat berikut:

¹⁷*Ibid*, h. 74.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَعِذْنَ كُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا
 الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِّن
 الظَّهْرِ وَمِن بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا
 عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَّفُوتٍ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ
 اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu, tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹⁸

Selain ayat di atas, pembiasaan dalam Islam juga dapat dilihat pada hadis berikut:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ
 أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أخرجه ابوداود في كتاب الصلاة)

Artinya: Dari ‘Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan salat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah

¹⁸Al-Qur’an, Surat An-Nuur Ayat 58.

mereka karena meninggalkan salat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!”.¹⁹

Ayat dan hadis diatas mengisyaratkan agar orang tua memberikan pendidikan yang baik kepada anak, dimana salah satunya adalah pembiasaan. Anak adalah amanah di benak orang tua. Maka, mendidik anak merupakan kewajiban orang tua karena termasuk pelaksanaan amanah. Terlebih khusus mendidik anak untuk shalat, karena ada perintah langsung dari Rasulullah untuk memerintahkan anak shalat. Dalam hadits disebutkan “perintahkanlah”, kalimat ini disebutkan dengan kalimat perintah, dan kalimat perintah menunjukkan wajibnya perkara yang diperintahkan.

Berdasarkan ayat dan hadis diatas, jelas bahwa anak-anak harus diajarkan pembiasaan untuk melakukan sesuatu yang baik sehingga mereka mengerti apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

3. Tujuan Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Menurut Muhibbin Syah mengatakan “tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural”.²⁰ Kemudian, menurut Ahmad D. Marimba bahwa tujuan utama dari pembiasaan adalah “penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh peserta didik”.²¹ Sementara itu, Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menyatakan “pembiasaan ini akan memberikan kesempatan

¹⁹ Hadis Riwayat Abu Daud Dalam Kitab Sholat.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 128.

²¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Edisi Revisi, (Bandung: Al-Ma'arif, 2009), h. 82.

kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari”.²²

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakannya metode pembiasaan di sekolah adalah untuk melatih serta membiasakan anak didik secara konsisten dan kotinyu dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan melakukan sesuatu yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.

4. Bentuk-Bentuk Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Dari program pengembangan moral dan nilai-nilai agama diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah Swt dan membantu terbinanya sikap anak yang baik, dan dengan pengembangan sosio emosional anak diharapkan dapat memiliki sikap membantu orang lain, dapat mengendalikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan agama melalui kebiasaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, yaitu:

- a. Pembiasaan dalam akhlak, berupa pembiasaan bertingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti : berbicara sopan santun, berpakaian bersih, hormat kepada orang yang lebih tua, dan sebagainya.
- b. Pembiasaan dalam ibadah, berupa pembiasaan salat berjamaah di mushala sekolah, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, serta membaca “*basmalah*” dan “*hamdalah*” tatkala mulai dan menyudahi pembelajaran.
- c. Pembiasaan dalam keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, dengan membawa anak-anak memperhatikan alam semesta, memikirkan dalam merenungkan ciptaan

²²Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *ibid*, h. 303.

langit dan bumi dengan berpindah secara bertahap dari alam natural ke alam supranatural.²³

Pembentukan kebiasaan-kebiasaan tersebut terbentuk melalui pengulangan dan memperoleh bentuknya yang tetap apabila disertai dengan kepuasan. Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, pembiasaan hal-hal yang baik perlu dilakukan sedini mungkin sehingga ketika dewasa hal yang baik telah menjadi kebiasaannya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Sebagaimana pendekatan-pendekatan lainnya di dalam proses pendidikan, pendekatan pembiasaan tidak bisa terlepas dari dua aspek yang saling bertentangan, yaitu kelebihan dan kekurangan. Sebab tidak satupun dari hasil pemikiran manusia yang sempurna dan bebas dari kelemahan.

a. Kelebihan

- 1). Dapat menghemat tenaga dan waktu dengan baik.
- 2). Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan lahiriyah aspek tetapi juga berhubungan dengan aspek bathiniyah.
- 3). Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.

b. Kekurangan

- 1). Apabila telah tertanam kebiasaan buruk, sulit untuk dihilangkan.
- 2). Memerlukan pengawasan, agar kebiasaan yang dilakukan tidak menyimpang.
- 3). Membutuhkan stimulus atau rangsangan, supaya anak dapat melakukan kebiasaan baiknya dengan istiqamah.²⁴

Pada metode ini sangat membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam menanamkan sebuah

²³Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 100.

²⁴Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 179.

nilai kepada anak didik. Oleh karena itu, pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah pendidik pilihan yang mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan, sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikannya terhadap anak didik. Hal ini tentu akan memberikan nilai lebih pada guru dan sekolah karena mampu mengaplikasikan apa yang diajarkan pada anak di sekolah sebagai bentuk keteladanan.

B. Doa-Doa Harian

1. Pengertian Doa

Doa dalam bahasa arab, berasal dari kata (دَعَا - يَدْعُو - دَعْوَةٌ) yang berarti, memanggil, memohon atau meminta. Dalam Kamus Bahasa Indonesia doa berarti “permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan”.²⁵ Orang yang berdoa artinya orang yang mengajukan permohonan kepada Allah tentang kebaikan diri, keluarga dan harta benda, urusan dunia, agama dan akhirat. Meminta turunnya rahmat dan terhindar dari bencana.

Doa adalah usaha manusia untuk mencapai Tuhan, untuk berkomunikasi dengan wujud yang tak kasat mata, pencipta segala sesuatu, kebijaksanaan tertinggi, kebenaran tertinggi dan kekuatan terbesar, bapa dan penebus dosa manusia. Doa Harian ini adalah himpunan doa-doa yang mudah tetapi penting di dalam pekerjaan dan amalan seharian atau setiap hari seseorang. Sebagaimana yang pernah dilazimkan oleh Nabi Muhammad Saw semasa hayat baginda.

Jadi yang dimaksud dengan pembiasaan doa-doa harian yaitu mengajukan permohonan kepada Allah tentang kebaikan diri, keluarga dan harta benda, serta urusan dunia dan akhirat atau meminta agar terhindar dari bencana yang dilakukan oleh seseorang setiap hari sebelum memulai suatu pekerjaan atau aktifitas.

²⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ibid*, h. 271.

Doa adalah kemestian dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kekurangan perhatian dan penekanan pada pengertian dan wawasan religius telah membawa dunia ini kepada ambang kehancuran. Sumber terdalam kekuatan dan kesempurnaan dibiarkan tidak berkembang. Doa merupakan latihan dasar bagi jiwa, harus aktif dipraktekkan dalam kehidupan pribadi. Jiwa manusia yang lalai harus menjadi cukup kuat guna mengaskan dirinya sendiri sekali lagi. Karena jika kekuatan doa dibangkitkan dan digunakan lagi dalam kehidupan manusia umumnya, maka ada harapan doa demi kehidupan yang lebih baik akan dijawab.

2. Landasan Doa

Dalam ajaran Islam, sesungguhnya doa merupakan bagian ibadah karena dalam pelaksanaan ibadah senantiasa tersimpan doa-doa kepada Allah Swt. Setiap muslim yang baik dan menggantungkan hidup hanya kepada Allah Swt semata tentu tidak akan lupa dengan senantiasa memanjatkan doa setiap hari untuk semua aktivitasnya. Bahkan berdoa itu sendiri merupakan perintah dari Allah Swt sebagaimana firman-Nya berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.²⁶

Kemudian, dalam hadis juga disebutkan tentang permasalahan doa, diantaranya:

²⁶Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah Ayat 186.

وَعَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِنَّ رَبَّكُمْ حَيِّي
 كَرِيمٌ يَسْتَحِي مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا) أَخْرَجَهُ الْأَرْبَعَةُ إِلَّا النَّسَائِيَّ
 وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya: Dari Salman Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Sesungguhnya Tuhanmu Pemalu dan Pemurah Dia akan malu terhadap hamba-Nya bila ia mengangkat tangannya kepada-Nya lalu Dia mengembalikannya dengan tangan kosong." Riwayat Imam Empat selain Nasa'i. Hadits shahih menurut Hakim.²⁷

Berdasarkan ayat dan hadis diatas, maka dapat dipahami bahwa berdo'a merupakan suatu ibadah, bahkan menjadi otaknya ibadah. Dengan berdo'a jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah. Dengan berdo'a kepada Allah Swt maka terwujudlah, Allah tempat meminta, tempat memohon, sedang sihamba adalah makhluk yang hina dan selalu dalam kekurangan. Doa merupakan suatu bentuk bahwa kita senantiasa mengingat Allah.

Dengan berdo'a kita mengakui bahwa manusia hidup dalam keadaan yang lemah, tidak memiliki kekuatan apapun kecuali atas pertolongan dari Allah. Dengan berdo'a pula manusia mendapatkan kekuatan dari Allah, karena manusia merupakan makhluk yang lemah yang membutuhkan pertolongan dari Tuhannya. Sedangkan Allah adalah Maha Segala-galanya, tempat kita meminta, tempat manusia memohon, dan hanya Allah yang dapat mengabulkannya. Segala sesuatu yang dilakukan manusia harus senantiasa dilakukan dengan diiringi doa, agar senantiasa mendapatkan pertolongan dan kekuatan dari Allah. Karena hanya Allahlah yang memiliki Segala Kekuatan dan berkuasa atas segala-galanya.

²⁷Hadis Riwayat Abu Daud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah.

3. Karakteristik Doa

Doa doa Islam bukan merupakan doa ala kadarnya. Ia adalah teks-teks pelajaran filsafat dan akidah yang tersusun dalam bentuk dialog dengan Tuhan. Ia adalah buku dasar kosmologi, teolog, dan antropologi dengan menggunakan gaya ungkap yang dalam, lembut, dan indah. Hakam Abbas menjelaskan bahwa ada tiga karakteristik doa Islam, yaitu:²⁸

- a. Doa merupakan percakapan dan dialog dengan Allah. Di dalamnya, sifat-sifat, kedudukan dan Dzat Tuhan serta hubungannya dengan makhluk, terutama manusia. Dalam doa demikian nampak seperti *text-book* teologi, dan sama sekali tidak serupa dengan doa-doa lazimnya. Yakni, doa tidak lagi menggambarkan seseorang yang memohon sesuatu dari Allah, tetapi doa itu merupakan percakapan dengan-Nya. Doa adalah sebuah ucapan dan seruan yang tingkat keindahan, ketelitian, dan kedalamannya layak untuk dijadikan argumen terkuat, terdalam, dan terjeli akan wujud Allah.
- b. *Iradat* atau kehendak Ilahi yang meluap di dalam doa. *Iradat* ini bukanlah berasal dari hasrat dan kebutuhan material yang sering kita saksikan dan dikenali. Tetapi, ia adalah sesuatu yang berasal dari perangai-perangai yang terpuji dan keutamaan-keutamaan yang mulia. Dalam beberapa hal, doa tidak hanya berperan secara vertical, yang berarti hubungan atau suatu bentuk komunikasi antara manusia dan Tuhan saja. Namun, doa yang dilakukan manusia juga mempunyai kecenderungan sosial, menjadi suatu etika sosial dan landasan moral manusia ke arah pemahaman mengenai arti kelemahan dan kehinaan.
- c. Doa mengandung komposisi ideologis. Menyatukan manusia sebagai satu reflek kehendak. Doa bukanlah permintaan seseorang akan sesuatu hal belaka melainkan deklarasi gelora, hasrat, identitas dan pandangan hidup. Maka dalam hal ini doa memiliki nilai keutamaan yang tidak kecil nilainya, bila hanya diartikan sebatas sebagai suatu "*pemenuhan*

²⁸Hakam Abbas, *Karakteristik Doa Dalam Islam, Atikel, Dikutip Dari: <http://hakamabbas.blogspot.com/2014/10/karakteristik-doa-dalam-islam.html>*, Diakses: 31 Mei 2018.

kebutuhan". Contohnya saat berdoa, umat Islam dianjurkan untuk berdoa menghadap kiblat (Makkah), karena Makkah adalah pusat kelahiran Islam. Di samping kesadaran berdoa dengan cara itu, maka tumbuhlah dalam diri seorang muslim rasa kesatuan dan solidaritas. Dengan demikian, persaudaraan yang meliputi seluruh dunia diteguhkan.

4. Manfaat Menghafal Doa Harian Bagi Anak

Manfaat menghafal doa-doa harian bagi seorang anak itu banyak sekali, terutama bagi perkembangan seorang anak dimasa yang akan datang. Adapun manfaat dari menghafal doa-doa harian bagi seorang anak diantaranya adalah:

- a. Seorang anak dapat mengenal salah satu bentuk ibadah kepada Allah. Hal tersebut dikarenakan doa merupakan inti dan otaknya ibadah, maka sebaik-baik ibadah itu adalah jika diiringi dengan doa, agar ibadah tersebut mempunyai arah dan tujuan yang jelas.
- b. Untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi pada diri seorang anak. Karena itu, doa merupakan salah satu jalan untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi, baik di dalam diri maupun di luar diri seseorang.
- c. Penanaman keimanan pada diri seorang anak dan mendekatkan diri anak kepada Allah Swt supaya senantiasa dalam perlindungan-Nya. Hal ini dikarenakan berdoa kepada Allah Swt merupakan suatu bentuk manifestasi keimanan dan penghambaan diri seorang hamba akan dekan dengan *Rabbnya*, karena doa merupakan sarana *taqarrub* yang diperintahkan oleh Allah Swt, serta telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.
- d. Untuk mendekatkan seorang anak terhadap ajaran al-Auran baik dalam penghafalan maupun dalam pengamalan. Hal ini dikarenakan sebagian dari doa-doa harian yang diajarkan kepada siswa diambil dari ayat al-Quran.

- e. Meningkatkan daya ingat anak, sehingga tidak mudah menjadi pelupa, terutama senantiasa ingat kepada Allah Swt.

Dengan begitu besarnya manfaat menghafal doa-doa harian bagi anak usia dini, maka setiap orang tua dan guru di sekolah harus senantiasa menanamkan kebiasaan pada anak untuk berdoa dalam setiap kegiatan sehingga akan tertanam dalam diri anak bahwa sebagai seorang hamba akan senantiasa bergantung pada penciptanya yaitu Allah Swt.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian adalah RA Iftah Rizkiansyah Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018-2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan dalam upaya peningkatan kemampuan anak yang hanya akan berjalan dengan efektif jika dilakukan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar sebagaimana biasa dilakukan.

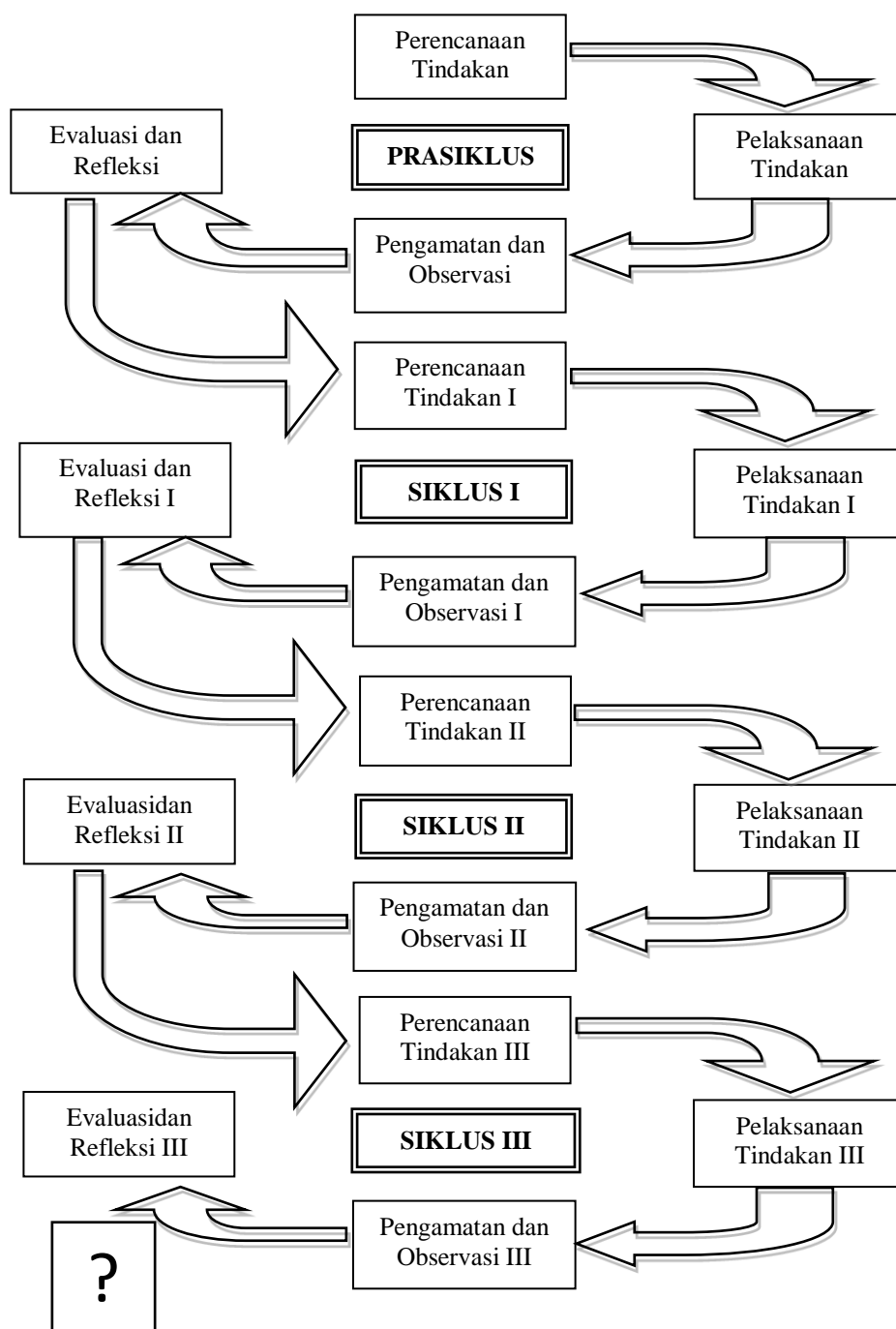
3. Siklus Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah perencanaan tindakan dengan menyiapkan media dan metode pembelajaran dalam penelitian yang saling berhubungan. Media yang digunakan yaitu bacaan doa-doa harian yang berasal dari buku, gambar atau foster doa-doa, dan hal-hal lain yang dibutuhkan pada saat melakukan tindakan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan anak dalam berdoa khususnya doa-doa harian. Diharapkan dengan dua kali siklus ketuntasan klasikal dapat terpenuhi sesuai ketentuan capaian hasil belajar.

Adapun alur siklus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada bagan siklus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1. Alur Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015:42)

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka akan dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan

PTK yaitu Merencanakan tema pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran semua kegiatan dapat dilakukan secara maksimal.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak di RA Iftah Rizkiansyah yang berjumlah sebanyak 15 orang anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan anak dalam melafalkan doa-doa harian di RA Iftah Rizkiansyah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan biasanya berhubungan dengan pihak guru yang melaksanakan tugas mengajar dan siswa atau anak yang sedang belajar. Oleh sebab itu, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

1. Kepala dan Guru di RA Iftah Rizkiansyah

Tabel 3.1. Kepala dan Guru RA Iftah Rizkiansyah

No	Nama	Status	Kelas
1	Dra. Maimunah	Kepala RA	-
2	Dinil Khairul Akmal, S.Ag	Guru	B
3	Laily Nazli, A.Ma	Guru	B

Sumber: RA Iftah Rizkiansyah, 2018

2. Anak di RA Iftah Rizkiansyah

Untuk sumber data yang berasal dari anak di RA Iftah Rizkiansyah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Iftah Rizkiansyah

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Afifa		√
2	Andika	√	
3	Aqil Muhammad	√	
4	Azka Halim	√	
5	Citra Nazwa		√
6	M. Amrizal	√	
7	M. Galang	√	
8	Mutia		√
9	Najwa		√
10	Raka	√	
11	Rizky Erlangga	√	
12	Saiful Naibaho	√	
13	Salman Al Farisi	√	
14	Sofia Ufaira Hrp		√
15	Zakhira		√
	Jumlah	9 Anak Lk	6 Anak Pr

Sumber: RA Iftah Rizkiansyah, 2018

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Laily Nazli, A.Ma sebagai penilai aktivitas anak. Sedangkan kolaborator Kepala RA yaitu Ibu Dra. Maimunah sebagai penilai aktivitas guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka ditetapkan teknik dan alat pengumpulan datanya. Sesuai dengan perencanaan yang akan dilakukan, maka yang menjadi teknik dan alat pengumpulan data dalam PTK ini adalah:

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara dan diskusi.

- a. Tes. Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar anak. Tes yang dilakukan berupa praktek langsung dan lembar kerja.
- b. Observasi. Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi dari kemampuan anak berdoa.
- c. Wawancara. Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat kemampuan anak melakukan doa-doa harian melalui metode tanya jawab dengan pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Diskusi. Dilakukan guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk merefleksi dari hasil setiap siklus. Melalui refleksi hasil yang diperoleh pada tiap siklus maka akan diketahui bagaimana peningkatan kemampuan berdoa pada anak, untuk dipergunakan sebagai dasar tindak lanjut penelitian, baik dilanjutkan atau dihentikan.

2. Alat pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini yaitu:

- a. Tes, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan anak melafalkan beberapa doa harian yang telah diajarkan yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur ketercapaian pembelajaran anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari hasil tes ini dapatlah diketahui bahwa apakah anak sudah berhasil atau belum.
- b. Observasi, Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian observasi. Alat observasi sendiri digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang hasil pengamatannya dapat dijadikan referensi pada saat melakukan refleksi.

Untuk mengetahui alat pengumpul data penelitian khususnya alat penilaian aktivitas anak dan guru maka ditetapkan melalui lembar penilaian observasi, sebagai berikut:

Tabel 3.3. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak Dalam Berdoa											
		Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap				Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan				Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya			
		B B	M B	B S H	B S	B B	M B	B S H	B S	B B	M B	B S H	B S
1	Afifa												
2	Andika												
3	Aqil Muhammad												
4	Azka Halim												
5	Citra Nazwa												
6	M. Amrizal												
7	M. Galang												
8	Mutia												
9	Najwa												
10	Raka												
11	Rizky Erlangga												
12	Saiful Naibaho												
13	Salman Al Farisi												
14	Sofia Ufaira Hrp												
15	Zakhira												

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru.

Tabel 3.4. Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas			
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi			
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan			
4	Guru menunjukkan cara berdoa dengan baik dan benar			
5	Guru mencontohkan doa-doa harian yang penting dihafal			
6	Guru memberikan tugas pada anak untuk melafalkan doa secara bersama-sama			
7	Guru meminta beberapa anak melafalkan doa harian yang telah diajarkan			
8	Guru mengarahkan dan membimbing bacaan doa yang dilakukan anak			
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik dalam melafalkan doa harian			
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Guna menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka ditentukan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

G. Analisis Data

Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Anak Yang Tuntas

n = Jumlah Responden/Anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61 - 80%	Baik
3	41 - 60%	Cukup
4	21 - 40%	Kurang
5	0 - 20%	Sangat Kurang

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah konkrit dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa yang diberikan untuk anak oleh guru tersebut. Tahapan perencanaan meliputi:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- b. Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan berdoa.
- c. Menyiapkan lembar observasi yang memuat aspek kemampuan anak berdoa untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak di RA Iftah Rizkiansyah.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di kelompok B di RA Iftah Rizkiansyah. Pelaksanaan bersumber pada Rencana Kegiatan Harian yang sudah dibuat. Pada siklus pertama dilakukan pembelajaran sesuai perencanaan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses kegiatan yang berlangsung. Berdasarkan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses yang berlangsung kemudian dilakukan perbaikan sebagai masukan untuk siklus berikutnya. Kegiatan ini dilakukan terus menerus hingga diperoleh peningkatan kemampuan anak dalam berdoa melalui kegiatan pembiasaan doa-doa harian.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian terhadap kemampuan anak dalam melafalkan doa-doa harian.

3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Sesudah melakukan tindakan, guru dan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih menemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Dinil Khairul Akmal, S.Ag	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Laily Nazli, A.Ma	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Dra. Maimunah	Kepala RA	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)

Penelitian ini dilakukan pada anak di RA Iftah Rizkiansyah Medan pada tahun ajaran 2018/2019. Proses kegiatan pembelajaran pada anak di RA Iftah Rizkiansyah Medan yang berlangsung selama ini adalah guru menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas pada LKA, sehingga anak lebih banyak diam dan mendengarkan. Dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa memang kemampuan anak dalam berdoa masih belum maksimal. Kondisi tersebut diketahui bahwa masih banyak anak yang belum mampu membaca doa harian secara lengkap misalnya doa masuk atau keluar rumah, doa naik kendaraan, doa ketika ada kilat atau petir. Walaupun pada beberapa doa harian lain anak sudah mampu menghafalnya seperti doa mau makan, namun doa sesudah makan masih banyak yang belum bisa. Doa mau belajar mereka mampu tetapi doa sesudah belajar masih banyak yang belum bisa kecuali hanya mengucapkan kata “*Alhamdulillah*”. Kemudian, terlihat bahwa anak belum terbiasa berdoa ketika tidak dalam pantauan guru atau dalam kegiatan belajar, misalnya ketika anak di luar kelas dengan memakan jajanan yang dimakan hampir seluruh anak tidak mendahuluinya dengan berdoa dan mengakhiri dengan doa.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian terhadap kemampuan anak dalam berdoa pada kegiatan pembelajaran pada anak, dengan memberikan *check list* (✓) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak dalam berdoa yang muncul saat anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru. Skor yang diperoleh ini nantinya akan dibandingkan dengan skor Siklus I dan Siklus II yaitu skor yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa melalui pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya perbandingan antara

skor pra tindakan dan skor pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III ini maka diharapkan akan terlihat jelas ada atau tidaknya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Tabel 4.1. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak Dalam Berdoa											
		Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap				Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan				Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afifa		√					√			√		
2	Andika		√			√				√			
3	Aqil Muhammad			√				√				√	
4	Azka Halim	√					√			√			
5	Citra Nazwa				√		√			√			
6	M. Amrizal		√						√		√		
7	M. Galang			√		√				√			
8	Mutia	√					√			√			
9	Najwa		√						√			√	
10	Raka	√					√				√		
11	Rizky Erlangga			√				√			√		
12	Saiful Naibaho	√				√				√			
13	Salman Al Farisi				√			√		√			
14	Sofia Ufaira Hrp	√				√					√		
15	Zakhira		√				√				√		
	Jumlah	5	5	3	2	4	5	4	2	7	6	2	0

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan sebelum tindakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	5	5	3	2	15
		33,33 %	33,33 %	20,00 %	13,33 %	100 %
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	4	5	4	2	15
		26,67 %	33,33 %	26,67 %	13,33 %	100 %
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	7	6	2	0	15
		46,67 %	40,00 %	13,33 %	0,00 %	100 %

Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas akan ditentukan berapa besar tingkat kemampuan anak dalam berdoa pada anak RA Iftah Rizkiansyah Medan sebelum tindakan untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan doa'doa harian dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana tabel berikut:

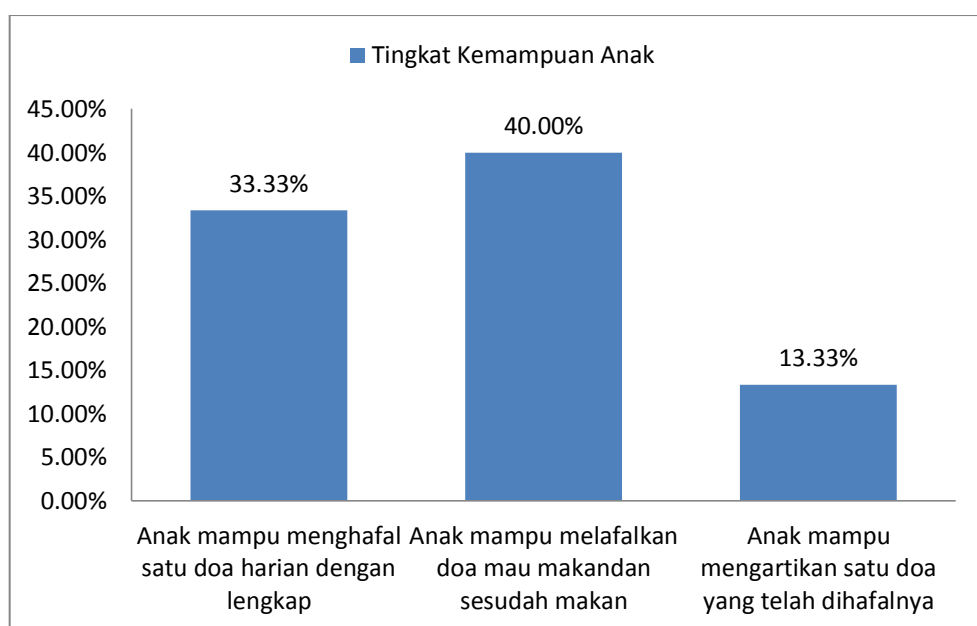
Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Hasil Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	3	2	5	28,89 %	Kurang
		20,00 %	13,33 %	33,33 %		
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	4	2	6		
		26,67 %	13,33 %	40,00 %		

3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	2	0	2		
		13,33 %	0,00 %	13,33 %		

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Sebelum Tindakan



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftitah Rizkiansyah Medan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap mencapai angka 33,33 %.
- Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan mencapai angka 40,00 %.
- Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya mencapai angka 13,33 %

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada keberhasilan tindakan yang baru mencapai 28,89 % dengan kriteria kurang maka pada kondisi sebelum tindakan dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak dalam berdoa pada di RA Iftah Rizkiansyah Medan masih sangat perlu

ditingkatkan karena masih banyak anak yang kurang mampu berdoa. Upaya peningkatan kemampuan anak dalam berdoa akan dilakukan pada tindakan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pembiasaan doa-doa harian pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan Anak Pada Siklus I

- Skenario Perbaikan

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa melalui pembiasaan pada siklus I, maka ada beberapa langkah perbaikan yang dilakukan, yaitu:

- 1). Mengajak anak membaca doa secara bersama-sama dengan berulang-ulang sehingga hafal.
- 2). Mengajak anak menghafal arti doa yang dibacakan.
- 3). Memotivasi anak untuk berani membaca doa yang dibaca dan dihafal.
- 4). Memberi *reward* atau penghargaan pada anak yang terbaik hafala doanya.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa yang diberikan untuk anak oleh guru yang berada di RA Iftah Rizkiansyah Medan. Tahapan perencanaan meliputi:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- 2) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan berdoa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak yang memuat aspek kemampuan anak berdoa untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak di RA Iftah Rizkiansyah.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di di RA Iftah Rizkiansyah. Pelaksanaan bersumber pada Rencana Kegiatan Harian yang sudah dibuat. Pada siklus pertama dilakukan pembelajaran sesuai perencanaan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses kegiatan yang berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru, guru kelas sebagai penilai aktivitas anak dan kepala RA bertindak sebagai pengamat kemampuan guru.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru secara klasikal dan kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi, dawamul qur'an dan iqra, mengucapkan salam kepada bu guru dan teman-teman. Setelah itu presensi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang ciptaan Allah. Guru pun memulai kegiatan tersebut, yang kemudian anak-anak mulai menjawab ketika guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Selesai kegiatan tanya jawab, kemudian guru mengarahkan kepada anak-anak untuk kegiatan inti. Setelah apersepsi selesai, kemudian guru mulai mengkondisikan anak untuk memasuki kegiatan selanjutnya. Anak-anak semuanya sudah duduk di tempat masing-masing, guru memulai menjelaskan kepada anak, kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini, guru menyebutkan. Guru menjelaskan kegiatan pembiasaan doa-doa harian yang harus dilakukan yaitu doa mau belajar, doa sesudah belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan, dan mengartikan doa belajar. Anak-anak melakukan kegiatan sampai tiba waktu istirahat, guru memberikan reward kepada anak-anak yang mau menaati peraturan dan mampu melakukan doa harian yang dipelajari, setelah itu anak-anak diperbolehkan cuci tangan, makan bekal dan istirahat.

Pada kegiatan akhir, guru dan anak-anak bernyanyi "Aku Cinta Islam" sambil bertepuk tangan. Guru menawarkan kepada anak-anak,

siapa yang berani maju ke depan, ada beberapa anak yang maju di depan kelas untuk mengulang bacaan doa yang sudah dipelajarinya. Setelah itu guru melakukan evaluasi, kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini, kemudian dilanjutkan dengan berdoa selesai kegiatan, dan anak-anak berbaris dan pulang.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian terhadap kemampuan anak dalam melafalkan doa-doa harian.

Pengamatan pada siklus I karena telah melaksanakan tindakan maka dilakukan pada kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

1). Kemampuan guru

Dalam kegiatan penelitian, maka peneliti bertindak sebagai pelaksana dan sangat perlu diberikan penilaian oleh pengamat sehingga diketahui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan karena sangat berhubungan dengan keberhasilan anak dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran. Jika kemampuan guru baik, maka secara langsung akan meningkatkan kemampuan pada diri anak terutama pada kemampuannya dalam berdoa.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas		√	
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		

3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru menunjukkan cara berdoa dengan baik dan benar	√		
5	Guru mencontohkan doa-doa harian yang penting dihafal	√		
6	Guru memberikan tugas pada anak untuk melafalkan doa secara bersama-sama	√		
7	Guru meminta beberapa anak melafalkan doa harian yang telah diajarkan		√	
8	Guru mengarahkan dan membimbing bacaan doa yang dilakukan anak		√	
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik dalam melafalkan doa harian			√
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.		√	
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	15	8	1
	Total Nilai	24		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{24}{30} \times 100 \%$$

$$P = 80,00 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada siklus I mencapai nilai 80,00 % dengan kriteria **Baik**. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I terlihat sudah baik karena sebelum melaksanakannya telah dipersiapkan tindakan yang akan dilakukan.

2). Kemampuan anak

Kemampuan anak menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti atau guru. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam berdoa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan doa-doa harian maka dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak Dalam Berdoa											
		Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap				Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan				Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
		H	B	H	B	H	B	H	B	H	B		
1	Afifa			√					√			√	
2	Andika		√				√				√		
3	Aqil Muhammad				√			√					√
4	Azka Halim		√					√				√	

5	Citra Nazwa			√			√		√				
6	M. Amrizal			√					√				√
7	M. Galang			√		√							√
8	Mutia	√						√				√	
9	Najwa			√					√				√
10	Raka		√					√					√
11	Rizky Erlangga				√			√					√
12	Saiful Naibaho	√						√			√		
13	Salman Al Farisi				√			√					√
14	Sofia Ufaira Hrp		√					√					√
15	Zakhira			√				√					√
	Jumlah	2	4	5	4	1	3	8	3	2	2	6	5

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus I sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa

Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	2	4	5	4	15
		13,33 %	26,67 %	33,33 %	26,67 %	100 %
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah	1	3	8	3	15
		6,67 %	20,00 %	53,33 %	20,00 %	100 %

	makan					
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	2	2	6	5	15
		13,33 %	13,33 %	40,00 %	33,33 %	100 %

Jika dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan anak sudah mulai berkembang pada semua aspek pengembangan kemampuan anak, dan tampak lebih baik dari kondisi kemampuan anak sebelum dilakukannya tindakan, meskipun masih belum maksimal sesuai dengan kemampuan yang seharusnya.

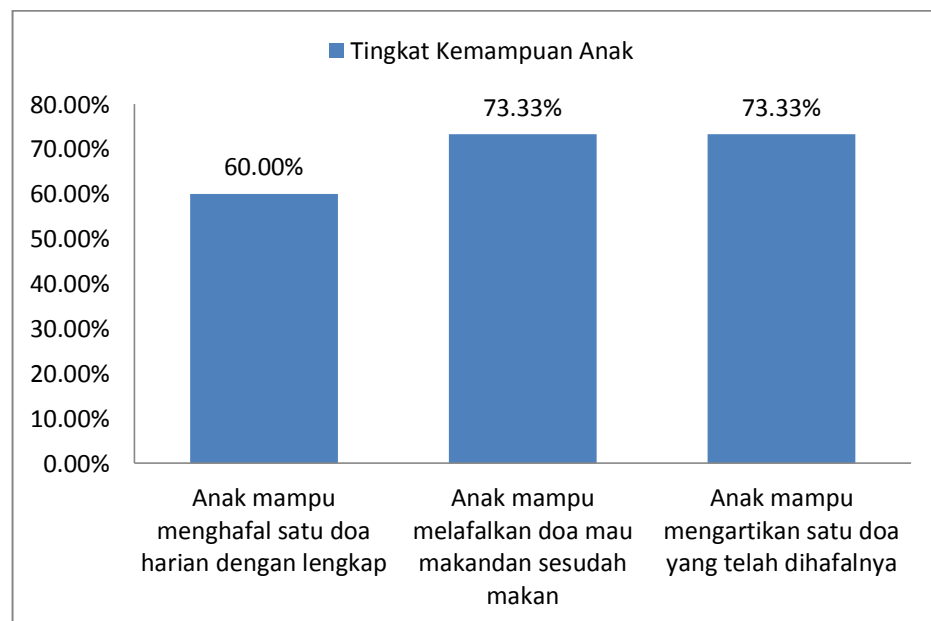
Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas akan ditentukan berapa besar kemampuan berdoa pada anak RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus I untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan doa-doa harian dalam pembelajaran, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Hasil Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	5	4	9	68,89 %	Baik
		33,33 %	26,67 %	60,00 %		
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	8	3	11		
		53,33 %	20,00 %	73,33 %		
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	6	5	11		
		40,00 %	33,33 %	73,33 %		

Untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap mencapai angka 60,00 %.
- b) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan mencapai angka 73,33 %.
- c) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya mencapai angka 73,33 %

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada keberhasilan tindakan yang baru mencapai 68,89 % dengan kriteria baik maka pada kondisi setelah tindakan pada siklus I dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan sudah mulai meningkat meskipun masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan

kriteria. Sesudah melakukan tindakan, guru dan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih menemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil yang telah diketahui telah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa setelah dilakukannya tindakan siklus I namun demikian masih terdapat beberapa kendala dimana masih ada anak yang sulit melafalkan dan mengartikan doa-doa yang telah dipelajarinya. Anak masih butuh bimbingan guru dalam melakukannya. Oleh sebab itu, akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Kemampuan Anak Pada Siklus II

- Skenario Perbaikan

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa melalui pembiasaan pada siklus II, maka ada beberapa langkah perbaikan yang dilakukan, yaitu:

- 1). Mengajak anak menghafal doa kedua orang tua dan beberapa doa lainnya melalui foster doa-doa harian.
- 2). Mengajak anak mempraktekkan doa wudhu sambil berwudhu ketika akan melaksanakan shalat sunah duha.
- 3). Membaca doa secara bersama-sama dengan suara kuat.
- 4). Mengapresiasi anak yang mampu menghafal doa dengan cepat dan tepat.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa yang diberikan untuk anak

oleh guru yang berada di RA Iftah Rizkiansyah Medan. Tahapan perencanaan meliputi:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- b) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan berdoa.
- c) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak yang memuat aspek kemampuan anak berdoa untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak di RA Iftah Rizkiansyah.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di RA Iftah Rizkiansyah. Pelaksanaan bersumber pada Rencana Kegiatan Harian yang sudah dibuat. Pada siklus pertama dilakukan pembelajaran sesuai perencanaan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses kegiatan yang berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru, guru kelas sebagai penilai aktivitas anak dan kepala RA bertindak sebagai pengamat kemampuan guru.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru secara klasikal dan kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi, dawamul qur'an dan iqra, mengucapkan salam kepada bu guru dan teman-teman. Setelah itu presensi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang ciptaan Allah. Guru pun memulai kegiatan tersebut, yang kemudian anak-anak mulai menjawab ketika guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Selesai kegiatan tanya jawab, kemudian guru mengarahkan kepada anak-anak untuk kegiatan inti. Setelah apersepsi selesai, kemudian guru mulai mengkondisikan anak untuk memasuki kegiatan selanjutnya. Anak-anak semuanya sudah duduk di tempat masing-masing, guru memulai menjelaskan kepada anak, kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini, guru menyebutkan.

Guru menjelaskan kegiatan pembiasaan doa-doa harian yang harus dilakukan yaitu doa kedua orang tua, doa turun hujan, doa mau berwudhu, doa dunia akhirat, dan mengartikan doa orang tua. Anak-anak melakukan kegiatan sampai tiba waktu istirahat, guru memberikan reward kepada anak-anak yang mau menaati peraturan dan mampu melakukan doa harian yang dipelajari, setelah itu anak-anak diperbolehkan cuci tangan, makan bekal dan istirahat.

Pada kegiatan akhir, guru dan anak-anak bernyayi “Aku Cinta Islam” sambil bertepuk tangan. Guru menawarkan kepada anak-anak, siapa yang berani maju ke depan, ada beberapa anak yang maju di depan kelas untuk mengulang bacaan doa yang sudah dipelajarinya. Setelah itu guru melakukan evaluasi, kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini, kemudian dilanjutkan dengan berdoa selesai kegiatan, dan anak-anak berbaris dan pulang.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian terhadap kemampuan anak dalam melafalkan doa-doa harian.

Pengamatan pada siklus II karena telah melaksanakan tindakan maka dilakukan pada kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

1). Kemampuan guru

Dalam kegiatan penelitian, maka peneliti bertindak sebagai pelaksana dan sangat perlu diberikan penilaian oleh pengamat sehingga diketahui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan karena sangat berhubungan dengan keberhasilan anak dalam mengikuti semua kegiatan

pembelajaran. Jika kemampuan guru baik, maka secara langsung akan meningkatkan kemampuan anak terutama dalam berdoa.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas	√		
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru menunjukkan cara berdoa dengan baik dan benar		√	
5	Guru mencontohkan doa-doa harian yang penting dihafal	√		
6	Guru memberikan tugas pada anak untuk melafalkan doa secara bersama-sama	√		
7	Guru meminta beberapa anak melafalkan doa harian yang telah diajarkan		√	
8	Guru mengarahkan dan membimbing bacaan doa yang dilakukan anak	√		
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik dalam melafalkan doa harian		√	
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.	√		
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	21	6	0
	Total Nilai	27		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{27}{30} \times 100 \%$$

$$P = 90,00 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada siklus II mencapai nilai 90,00 % dengan kriteria **Baik Sekali**. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II terlihat sudah sangat baik karena sebelum melaksanakannya telah dipersiapkan tindakan yang akan dilakukan dan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya.

2). Kemampuan anak

Kemampuan anak menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti atau guru. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam berdoa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan doa-doa harian maka dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.9. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak Dalam Berdoa											
		Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap				Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan				Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afifa			√				√			√		
2	Andika		√			√				√			
3	Aqil Muhammad				√		√					√	
4	Azka Halim			√			√					√	
5	Citra Nazwa				√		√				√		
6	M. Amrizal			√			√					√	
7	M. Galang				√		√					√	
8	Mutia		√			√				√			
9	Najwa			√			√					√	
10	Raka			√			√					√	
11	Rizky Erlangga				√		√				√		
12	Saiful Naibaho		√				√			√			
13	Salman Al Farisi				√		√			√			
14	Sofia Ufaira Hrp			√			√					√	
15	Zakhira		√				√				√		
	Jumlah	0	4	6	5	0	2	5	8	0	4	4	7

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus II sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10. Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa
Pada Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSh	BSB	(P) %
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	0	4	6	5	15
		0,00 %	26,67 %	40,00 %	33,33 %	100 %
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	0	2	5	8	15
		0,00 %	13,33 %	33,33 %	53,33 %	100 %
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	0	4	4	7	15
		0,00 %	26,67 %	26,67 %	46,67 %	100 %

Jika dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan anak sudah berkembang secara dominan pada aspek perkembangan Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, dan tampak lebih baik dari kondisi kemampuan anak pada siklus I. Hal ini terjadi karena pelaksanaan kegiatan pembiasaan doa-doa harian sudah semakin ditingkatkan dengan dasar apa yang terjadi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya.

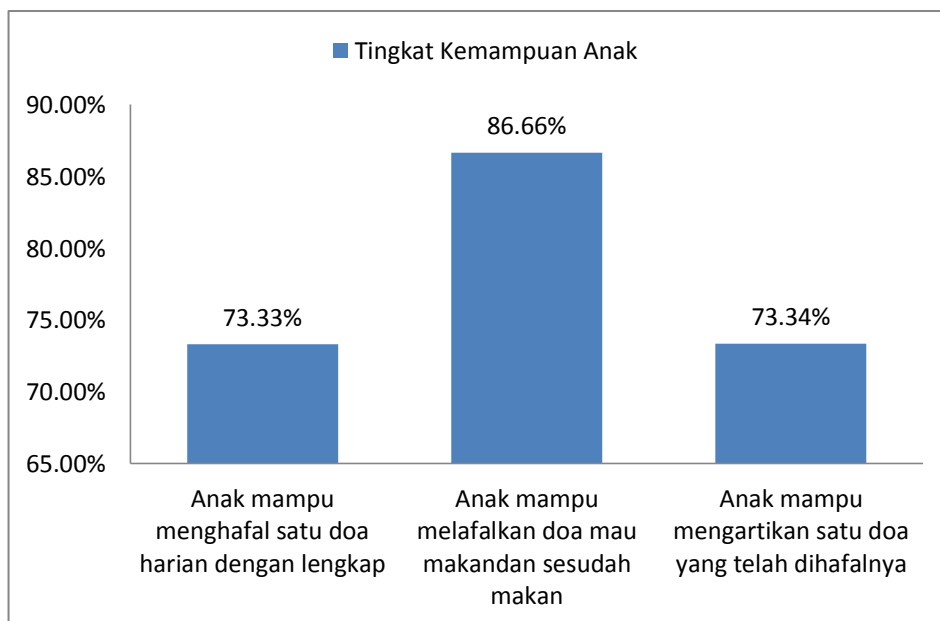
Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas akan ditentukan berapa besar kemampuan berdoa pada anak RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus II untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan doa-doa harian dalam pembelajaran, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11. Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Hasil Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	6	5	11	77,78 %	Baik
		40,00 %	33,33 %	73,33 %		
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	5	8	13		
		33,33 %	53,33 %	86,66 %		
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	4	7	11		
		26,67 %	46,67 %	73,34 %		

Untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap mencapai angka 73,33 %.
- b) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan mencapai angka 86,66%.
- c) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya mencapai angka 73,34 %

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada keberhasilan tindakan yang baru mencapai 77,78 % dengan kriteria baik maka pada kondisi setelah tindakan pada siklus II dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan sudah meningkat namun belum mampu mencapai indikator pencapaian atau keberhasilan tindakan minimal 80 %.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Sesudah melakukan tindakan, guru dan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih menemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil yang telah diketahui telah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa setelah dilakukannya tindakan siklus II namun masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan, maka dari hasil tersebut akan dijadikan dasar guna melanjutkan tindakan pada siklus III hingga tercapai peningkatan kemampuan anak dalam berdoa sesuai indikator yang ditetapkan.

4. Kemampuan Anak Pada Siklus III

- Skenario Perbaikan

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa melalui pembiasaan pada siklus III, maka ada beberapa langkah perbaikan yang dilakukan, yaitu:

- 1). Memberi motivasi pada anak untuk mampu membaca dan menghafal doa-doa yang diajarkan.
- 2). Menunjukkan gambar kendaraan dengan membaca doa sebelum mengendarainya.
- 3). Mengajak anak ke Masjid/Mushalla untuk mempraktekkan doa masuk dan keluar Masjid.
- 4). Mengartikan doa masuk Masjid secara bersama-sama.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa yang diberikan untuk anak oleh guru yang berada di RA Iftah Rizkiansyah Medan. Tahapan perencanaan meliputi:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian yang memuat rangkaian-rangkaian kegiatan dalam satu hari yang akan dilakukan anak-anak.
- 2) Menyiapkan media yang dapat digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan berdoa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak yang memuat aspek kemampuan anak berdoa untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak di RA Iftah Rizkiansyah.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang terjadi di RA Iftah Rizkiansyah. Pelaksanaan bersumber pada Rencana Kegiatan Harian yang sudah dibuat. Pada siklus pertama dilakukan pembelajaran sesuai

perencanaan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses kegiatan yang berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru, guru kelas sebagai penilai aktivitas anak dan kepala RA bertindak sebagai pengamat kemampuan guru.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru secara klasikal dan kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi, dawamul qur'an dan iqra, mengucapkan salam kepada bu guru dan teman-teman. Setelah itu presensi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang ciptaan Allah. Guru pun memulai kegiatan tersebut, yang kemudian anak-anak mulai menjawab ketika guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Selesai kegiatan tanya jawab, kemudian guru mengarahkan kepada anak-anak untuk kegiatan inti. Setelah apersepsi selesai, kemudian guru mulai mengkondisikan anak untuk memasuki kegiatan selanjutnya. Anak-anak semuanya sudah duduk di tempat masing-masing, guru memulai menjelaskan kepada anak, kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini, guru menyebutkan. Guru menjelaskan kegiatan pembiasaan doa-doa harian yang harus dilakukan yaitu doa naik kendaraan, doa keluar rumah, doa masuk Masjid, doa keluar Masjid, mengartikan doa masuk Masjid. Anak-anak melakukan kegiatan sampai tiba waktu istirahat, guru memberikan reward kepada anak-anak yang mau menaati peraturan dan mampu melakukan doa harian yang dipelajari, setelah itu anak-anak diperbolehkan cuci tangan, makan bekal dan istirahat.

Pada kegiatan akhir, guru dan anak-anak bernyanyi "Aku Cinta Islam" sambil bertepuk tangan. Guru menawarkan kepada anak-anak, siapa yang berani maju ke depan, ada beberapa anak yang maju di depan kelas untuk mengulang bacaan doa yang sudah dipelajarinya. Setelah itu guru melakukan evaluasi, kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini, kemudian dilanjutkan dengan berdoa selesai kegiatan, dan anak-anak berbaris dan pulang.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran pembiasaan doa-doa harian terhadap kemampuan anak dalam melafalkan doa-doa harian.

Pengamatan pada siklus II karena telah melaksanakan tindakan maka dilakukan pada kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

1). Kemampuan guru

Dalam kegiatan penelitian, maka peneliti bertindak sebagai pelaksana dan sangat perlu diberikan penilaian oleh pengamat sehingga diketahui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan karena sangat berhubungan dengan keberhasilan anak dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran. Jika kemampuan guru baik, maka secara langsung akan meningkatkan kemampuan anak terutama dalam berdoa.

Tabel 4.12. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus III

No	Indikator	Nilai		
		SB	B	KB
1	Guru menjelaskan kegiatan yang akan diterapkan dengan baik dan jelas	√		
2	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok yang bervariasi	√		
3	Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan	√		
4	Guru menunjukkan cara berdoa dengan baik dan benar	√		
5	Guru mencontohkan doa-doa harian yang penting dihafal	√		

6	Guru memberikan tugas pada anak untuk melafalkan doa secara bersama-sama	√		
7	Guru meminta beberapa anak melafalkan doa harian yang telah diajarkan	√		
8	Guru mengarahkan dan membimbing bacaan doa yang dilakukan anak	√		
9	Guru memberikan penghargaan bagi anak dan kelompok yang terbaik dalam melafalkan doa harian		√	
10	Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan belajar bersama-sama.	√		
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	27	2	0
	Total Nilai	29		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (10 x 3 = 30)

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{29}{30} \times 100 \%$$

$$P = 96,67 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada siklus II mencapai nilai 96,67 % dengan kriteria **Baik Sekali**. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II terlihat sudah sangat baik karena sebelum melaksanakannya telah dipersiapkan tindakan yang akan dilakukan dan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya.

2). Kemampuan anak

Kemampuan anak menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti atau guru. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam berdoa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan doa-doa harian maka dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.13. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak Dalam Berdoa											
		Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap				Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan				Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afifa			√				√				√	
2	Andika			√			√					√	
3	Aqil Muhammad				√		√						√
4	Azka Halim			√				√					√
5	Citra Nazwa				√		√					√	
6	M. Amrizal			√				√					√
7	M. Galang				√		√						√
8	Mutia		√				√			√			
9	Najwa			√				√					√
10	Raka			√				√					√

11	Rizky Erlangga				√			√			√		
12	Saiful Naibaho		√				√			√			
13	Salman Al Farisi				√			√			√		
14	Sofia Ufaira Hrp			√				√				√	
15	Zakhira			√			√				√		
	Jumlah	0	2	8	5	0	0	7	8	0	2	6	7

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditetapkan akumulasi hasil observasi kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus III sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14. Akumulasi Kemampuan Anak Dalam Berdoa

Pada Siklus III

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	0	2	8	5	15
		0,00 %	13,33 %	53,33 %	33,33 %	100 %
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	0	0	7	8	15
		0,00 %	0,00 %	46,67 %	53,33 %	100 %
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	0	2	6	7	15
		0,00 %	13,33 %	40,00 %	46,67 %	100 %

Jika dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan anak sudah berkembang secara dominan pada aspek perkembangan Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, dan tampak lebih baik dari kondisi kemampuan anak pada siklus II. Hal ini terjadi karena pelaksanaan kegiatan pembiasaan doa-doa harian sudah semakin ditingkatkan dengan dasar apa yang terjadi pada pelaksanaan siklus II sebelumnya.

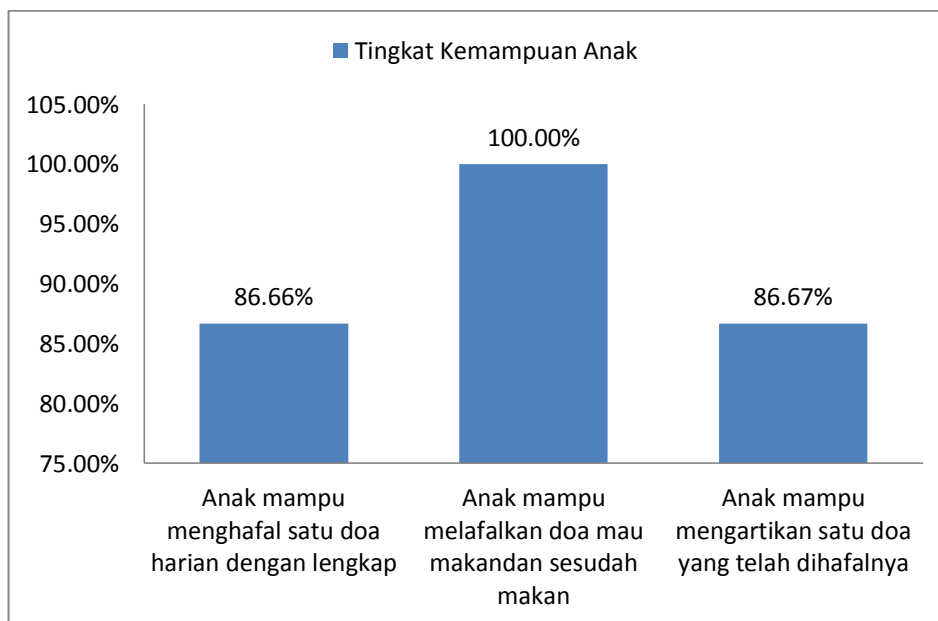
Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas akan ditentukan berapa besar kemampuan berdoa pada anak RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus III untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan doa-doa harian dalam pembelajaran, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.15. Tingkat Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Hasil Tindakan	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap	8	5	13	91,11 %	Baik Sekali
		53,33 %	33,33 %	86,67 %		
2	Anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan	7	8	15		
		46,67 %	53,33 %	100 %		
3	Anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya	6	7	13		
		40,00 %	46,67 %	86,67 %		

Untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan pada siklus III lebih jelas sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu menghafal satu doa harian dengan lengkap mencapai angka 86,66 %.
- b) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu melafalkan doa mau makan dan sesudah makan mencapai angka 100 %.
- c) Kemampuan anak dalam berdoa pada indikator anak mampu mengartikan satu doa yang telah dihafalnya mencapai angka 86,67 %

Jika dilihat pada hasil yang diperoleh terutama pada keberhasilan tindakan yang telah mencapai 91,11 % dengan kriteria baik sekali maka pada kondisi setelah tindakan pada siklus II dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak dalam berdoa di RA Iftah Rizkiansyah Medan sudah meningkat dan mampu mencapai indikator pencapaian atau keberhasilan tindakan minimal 80 %.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Sesudah melakukan tindakan, guru dan peneliti melakukan diskusi dan mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dikaji dan direnungkan kembali kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih menemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilakukan langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil yang telah diketahui telah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa setelah dilakukannya tindakan siklus III dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan, maka dari hasil tersebut dapat ditetapkan bahwa kegiatan pembiasaan doa-doa harian yang dilakukan dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa, dan penelitian tindakan kelas pun dihentikan.

B. Pembahasan

Secara garis besar perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai, cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana menyampaikannya, serta alat-alat media apa yang diperlukan. Perencanaan juga sering disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Persiapan yang matang mutlak diperlukan, agar memperoleh hasil yang diharapkan, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan, mempertimbangkan jumlah anak dengan alat atau bahan yang ada serta daya

tamping, mempertimbangkan apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh anak atau secara bergiliran, berikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan anak, yang termasuk dilarang atau membahayakan, dan lain sebagainya.

Dengan perencanaan pembelajaran, guru dapat memperkirakan, mempersiapkan, dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca doa dalam kegiatan sehari-hari melalui pembiasaan sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh beberapa pendapat. Dilihat dari perencanaan pembelajaran siklus ke-I yang telah diamati teman sejawat, perencanaan yang dibuat guru hasilnya belum memuaskan dengan tingkat ketuntasan 68,89 % sehingga guru melakukan refleksi yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mendiskusikan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran dan mencari solusi agar anak lebih termotivasi dalam pembelajaran berikutnya dan untuk mendapatkan hasil perencanaan yang lebih baik dengan melakukan siklus II. Aspek-aspek yang dinilai perlu adanya perbaikan dalam perencanaan pada siklus I diantaranya, dalam mengembangkan dan menyusun materi pembelajaran, serta menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Kemudian setelah guru melakukan siklus II, perencanaan yang telah dilakukan dapat dikategorikan “sangat baik”, dengan tingkat ketuntasan 90,00 %. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Ada empat pijakan dalam main anak, yaitu: pijakan lingkungan main (mengelola awal lingkungan main), pijakan awal main (memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan main, menjelaskan aturan dan harapan untuk pengalaman main), pijakan saat main (mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak), dan pijakan setelah main (mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman main).

Pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca doa sehari-hari melalui pembiasaan, guru menerapkan empat tahap kegiatan pelaksanaan telah peneliti laksanakan sesuai dengan isi RPPH yang telah dibuat yaitu: Pijakan lingkungan seperti menyeting ruangan kelas, pijakan sebelum main seperti menyapa anak, mengecek kehadiran anak, apersepsi materi pembelajaran sesuai tema, membagi kelompok belajar anak, pijakan saat main seperti menjelaskan tata cara berdoa dan membaca doa yang sudah ditentukan, dan pijakan setelah main mengevaluasi hasil main, memberikan motivasi kepada anak dan menutup pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca doa dalam kegiatan sehari-hari melalui pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari pelaksanaan siklus I yang telah diamati teman sejawat, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum terlaksana dengan baik, dengan tingkat ketuntasan 68,89 % sehingga guru melakukan refleksi untuk mendapatkan hasil pelaksanaan yang lebih baik dengan melakukan siklus II. Aspek yang dinilai diantaranya, cara memotivasi anak, mengelola interaksi dengan anak dan penilaian pembelajaran, sehingga anak dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kemudian setelah guru melakukan siklus II, pelaksanaan yang telah dilakukan dapat dikategorikan “baik” dengan tingkat ketuntasannya 77,78 %. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini pun masih belum sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, dilakukan kembali tindakan pada siklus III dengan segala upaya peningkatan pelaksanaannya, maka hasilnya sangat baik karena hasil tindakan pada siklus III telah mampu mencapai nilai ketuntasan sebesar 91,11 %.

Evaluasi merupakan komponen penting dalam menyelenggarakan pendidikan, dalam evaluasi terdapat sistem penilaian dan kualitas pembelajaran. Sistem penilaian yang baik akan mendorong para pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dalam memotivasi peserta didik yang lebih baik. Evaluasi yaitu suatu proses penetapan nilai terang kinerja dan hasil belajar siswa berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penilaian. Penilaian adalah proses pekumpulan informasi atau data yang digunakan untuk

membuat keputusan tentang pembelajaran. Proses penilaian meliputi pengumpulan bukti-bukti tentang pencapaian belajar siswa. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes saja, tetapi juga bisa dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri.

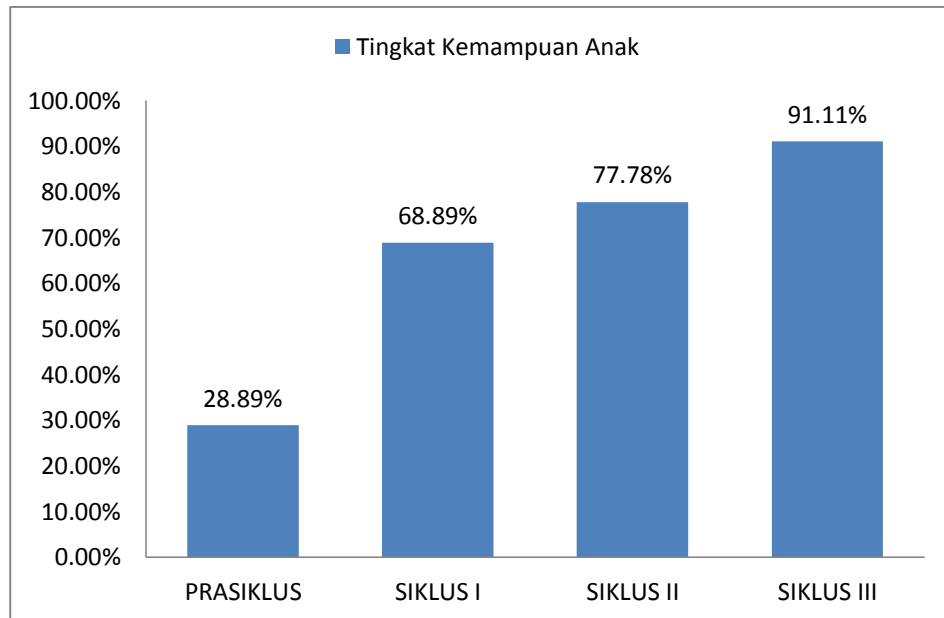
Dalam penelitian ini, evaluasi yang guru lakukan yaitu mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan siklus II dan siklus III yang telah dilakukan, dan juga kesulitan yang mungkin dihadapi anak setelah melakukan siklus. Pada siklus pertama berbeda dengan siklus kedua, siklus pertama melaksanakan kegiatan dengan dua doa yaitu sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan karena doa sebelum kegiatan terlaksana sesuai dengan harapan guru maka tidak dilaksanakan perbaikan untuk siklus berikutnya namun untuk doa sesudah kegiatan hasilnya belum maksimal maka perlu dilakukan siklus kedua dan siklus ketiga, siklus ketiga terjadi peningkatan kemampuan membaca doa sehingga rata-rata anak sudah mengalami kategori “Baik Sekali”, ini dikarenakan anak sudah terbiasa pada penyampaian materi doa melalui pembiasaan.

Tabel 4.16. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Tahap Siklus	Tingkat Pencapaian	Kategori Capaian
PRASIKLUS	28,89 %	KURANG
SIKLUS I	68,89 %	BAIK
SIKLUS II	77,78 %	BAIK
SIKLUS III	91,11 %	BAIK SEKALI

Dari data pada tabel di atas persentase kemampuan anak dalam berdoa pada tahap prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diperjelas melalui grafik berikut:

Grafik 4.5. Kemampuan Anak Dalam Berdoa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah sudah sangat baik setelah mengikuti kegiatan yang dilakukan. Namun sebelum dilakukannya tindakan diketahui bahwa kemampuan anak dalam berdoa masih sangat perlu ditingkatkan karena banyak anak yang tidak mampu membacakan doa dengan lengkap terlebih dalam mengartikan doa yang dihafalnya. Kemampuan anak dalam berdoa menjadi lebih baik setelah anak dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari untuk melakukan doa-doa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan memungkinkan untuk dibacakan doa-doa sesuai tuntunan agama.
2. Melalui penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa pada anak di RA Iftah Rizkiansyah. Hal ini didasarkan pada peningkatan keberhasilan yang terjadi secara terus menerus dimana sebelum dilakukannya tindakan, kemampuan anak dalam berdoa hanya mencapai nilai 28,89 % dengan kriteria kurang. Setelah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus I maka hasil yang diperoleh terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berdoa mencapai 68,89 % dengan kriteria baik. Pada siklus II kemampuan anak meningkat dengan capaian 77,78 % dengan kriteria baik. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus III dengan nilai mencapai 91,11 % dengan kriteria baik sekali. Oleh sebab itu, pembiasaan doa dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berdoa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Diharapkan dapat menambah sikap yang benar dalam berdoa pada anak usia 5-6 tahun khususnya anak di RA Iftah Rizkiansyah.

2. Kepada orang tua, hendaknya memberikan motivasi yang tepat pada anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam membaca doa dan menumbuhkan rasa percaya diri yang positif.
3. Guru harus dapat mengadakan pendekatan kepada anak secara individu yang kurang agar kemampuan membaca doa anak semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Abu Thayib, *Aunul Ma'but bi Syarkhi Sunan Abu Daud*, Darul Kutub al-Ilmiah, 2007.
- Al-Asqallani, Al-Hafidh Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, Terj. Mahrus Ali, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2015.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2009.
- Aman, Saifuddin, *Belajar Islam Bersama Ayah Dan Bunda*, Jakarta: Al-Mawardi, 2010.
- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Umbaran, 2012.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011
- Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muchsin, Bashori, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Website:

Abbas, Hakam, *Karakteristik Doa Dalam Islam*, Artikel, Dikutip Dari: <http://hakamabbas.blogspot.com/2014/10/karakteristik-doa-dalam-islam.html>, Diakses: 31 Mei 2018.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Iftah Rizkiansyah

Alamat : Jl. STM Gang Arifin No. 30 Kel. Sitirejo II Kec. Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Peneliti

Dra. Maimunah

Dinil Khairul Akmal

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : 1 / 1
 KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya seni dengan media	6. Membuat karya seni meronce, mewarnai gambar
			7. Tanya jawab tentang doa-doa harian (hafalan, bacaan dan arti doa)

Mengetahui,
 Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 2 Agustus 2018
 Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
T.A. 2018/2019
PRA SIKLUS

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15
Materi : - Tubuhku ciptaan Allah
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- Membuat bentuk
- Doa-doa harian
Alat dan bahan : - Bahan-bahan roncean dan gambar
- Pensil, penggaris, penghapus, krayon
- Buku doa-doa
Karakter : Disiplin, Kreatif, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Membuat berbagai macam roncean dan mewarnai gambar anggota tubuh.
- Tanya jawab tentang tentang doa-doa harian (hafalan, bacaan dan arti doa)

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Dapat membuat hasil karya
- Dapat menghafal, melafalkan dan mengartikan doa harian

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 2 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS

Nama : Dinil Khairul Akmal
NPM : 1701240018P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Memaksimalkan kegiatan dan berkoordinasi dengan guru kelas
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan sains anak ?
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan kemampuan sains anak seperti apa yang diharapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kemampuan anak dalam berdoa

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk membiasakan berdoa dalam setiap kegiatan.
2. Guru mengajak anak bersama-sama menghafal doa-doa harian yang selalu dikerjakan
3. Memberikan motivasi kepada anak untuk mampu menghafal, melafalkan dan mengartikan doa-doa harian yang dibaca.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada pra siklus belum menunjukkan peningkatan kemampuan anak dalam berdoa sesuai dengan apa yang diharapkan.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Iftah Rizkiansyah

Alamat : Jl. STM Gang Arifin No. 30 Kel. Sitirejo II Kec. Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku
KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Nama, Usia, Tempat tinggal	1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
	Usia, nama ayah, nama ibu, kakak, dan adik	2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. Menghafal, melafalkan dan mengartikan doa-doa harian

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat)
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama anak masing-masing
- Meniru angka 1 pada kata nama
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa mau belajar**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat meniru menulis namanya sendiri
- Dapat berdoa mau belajar dengan baik

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi ayah - Identitas diri (nama ayah, usia dan pekerjaan ayah)
Alat dan bahan	: - Gambar ayah - Kertas, pensil, penghapus - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ayah

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama ayah
- Meniru angka 2 pada kata ayah
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa sesudah belajar**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas ayah dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ayah
- Dapat melafalkan dan menghafal doa sesudah belajar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 7 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi ibu - Identitas diri (nama ibu, usia dan pekerjaan ibu)
Alat dan bahan	: - Gambar ibu - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ibu

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama ibu
- Meniru angka 3 pada kata ibu
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa sebelum makan**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas ibu dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ibu
- Mampu melafalkan dan menghafal doa sebelum makan

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 8 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi kakak - Identitas diri (nama kakak, usia dan kegiatan kakak)
Alat dan bahan	: - Gambar kakak - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakak

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama kakak
- Meniru angka 4 pada kata kakak
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa sesudah makan**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas kakak dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakak
- Mampu melafalkan dan menghafal doa sesudah makan

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 9 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi adik - Identitas diri (nama adik, usia dan kegiatan adik)
Alat dan bahan	: - Gambar adik - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas adik

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama adik
- Meniru angka 5 pada kata adik
- Mencocok gambar
- **Mengartikan doa mau belajar**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas adik dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama adik
- Dapat mengartikan doa mau belajar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 10 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1. Nama Peneliti : Dinil Khairul Akmal
2. NPM : 1701240018P
3. Tempat Penelitian : RA Iftah Rizkiansyah
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 10 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan kemampuan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan berdoa

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak membaca doa secara bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal
2. Guru mengajak anak menghafal arti doa yang dibacakan
3. Guru memotivasi anak untuk berani membaca doa yang dibaca dan dihafal di depan kelas
4. Memberi reward pada anak yang terbaik hafalan doanya.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kemampuan anak berdoa sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Laily Nazli, A.Ma

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Dra. Maimunah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Iftah Rizkiansyah

Alamat : Jl. STM Gang Arifin No. 30 Kel. Sitirejo II Kec. Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku
KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : 1 / 2
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Nama Teman, Usia, Tempat tinggal teman	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Usia, nama ayah, nama ibu, kakak, dan adik teman	1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri teman sebangku dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu teman
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai gambar
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. Menjawab pertanyaan yang dikemukakan

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi teman - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat)
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama teman sebangku
- Meniru angka 6 pada gambar
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa kedua orang tua**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama teman
- Dapat melafalkan dan menghafal doa kedua orang tua dengan baik

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghargai teman - Identitas diri (nama ayah, usia dan pekerjaan ayah teman)
Alat dan bahan	: - Gambar ayah - Kertas, pensil, penghapus - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ayah teman

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama ayah teman
- Meniru angka 7 pada kata ayah
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa ketika turun hujan**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas ayah teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ayah teman
- Dapat melafalkan dan menghafal doa ketika turun hujan dengan baik

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 14 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati ibu teman - Identitas diri (nama ibu teman, usia dan pekerjaan ibu)
Alat dan bahan	: - Gambar ibu - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ibu teman

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama ibu teman
- Meniru angka 8 pada kata ibu
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa mau berwudhu**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas ibu teman sebangku dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ibu teman
- Dapat melafalkan dan menghafal doa mau berwudhu

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 15 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati kakak teman - Identitas diri (nama kakak teman, usia dan kegiatan kakak teman)
Alat dan bahan	: - Gambar kakak - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakak teman

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama kakak teman
- Meniru angka 9 pada kata kakak
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa dunia akhirat**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas kakak teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakak teman
- Dapat melafalkan dan menghafal doa dunia akhirat

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 16 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi adik teman - Identitas diri (nama adik teman, usia dan kegiatan adik)
Alat dan bahan	: - Gambar adik - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa harian
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas adik teman

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama adik teman
- Meniru angka 10 pada kata adik teman
- Mencocok gambar
- **Mengartikan doa kedua orang tua**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas adik teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama adik teman
- Dapat mengartikan doa kedua orang tua

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 17 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1. Nama Peneliti : Dinil Khairul Akmal
2. NPM : 1701240018P
3. Tempat Penelitian : RA Iftah Rizkiansyah
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 17 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hampir sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan hampir mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan*

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak menghafal doa-doa harian (doa kedua orang tua, turun hujan, mau berwudhu dan dunia akhirat) melalui foster doa-doa
2. Guru mengajak anak mempraktekkan doa mau berwudhu sembari berwudhu ketika akan melaksanakan shalat sunah duha
3. Mengajak anak membaca doa secara bersama-sama dengan suara yang kuat
4. Mengapresiasi anak yang mampu menghafal doa dengan cepat dan tepat

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kemampuan berdoa harian sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Laily Nazli, A.Ma

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Dra. Maimunah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Iftah Rizkiansyah

Alamat : Jl. STM Gang Arifin No. 30 Kel. Sitirejo II Kec. Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 27 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 28 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 29 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 30 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 31 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

(Dra. Maimunah)

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku
KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : 1 / 4
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupu	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas anggota keluarga dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan identitas anggota keluarga
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai gambar
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. Melafalkan, menghafal dan mengartikan doa-doa harian

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 27 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi kakek - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat kakek)
Alat dan bahan	: - Gambar kakek dan nenek - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa dan foster doa-doa
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakek dan nenek

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama kakek
- Meniru angka 11 pada gambar
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa naik kendaraan**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas kakek dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakek
- Dapat melafalkan dan menghafal doa naik kendaraan dengan benar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 28 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi nenek - Identitas diri (nama nenek, usia dan kegiatan nenek)
Alat dan bahan	: - Gambar kakek dan nenek - Kertas, pensil, penghapus - Buku doa-doa dan foster doa-doa
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas nenek

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama nenek
- Meniru angka 12 pada kata nenek
- Mencocok gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa keluar rumah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas nenek dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama nenek
- Dapat melafalkan dan menghafal doa keluar rumah dengan baik

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 28 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati paman - Identitas diri (nama paman, usia dan pekerjaan paman)
Alat dan bahan	: - Gambar paman dan bibi - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa dan foster doa-doa
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas paman

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama paman
- Meniru angka 13 pada kata paman
- Mewarnai gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa masuk Masjid**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas paman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama paman
- Dapat melafalkan dan menghafal doa masuk Masjid dengan baik

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 29 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati bibi - Identitas diri (nama bibi, usia dan kegiatan bibi)
Alat dan bahan	: - Gambar paman dan bibi - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa dan foster doa-doa
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas bibi

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama bibi
- Meniru angka 14 pada kata bibi
- Mewarnai gambar
- **Melafalkan dan menghafal doa keluar Masjid**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas bibi dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama bibi
- Dapat melafalkan dan menghafal doa keluar Masjid dengan baik

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 30 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 31 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghargai sepupu - Identitas diri (nama sepupu, usia dan kegiatan sepupu)
Alat dan bahan	: - Gambar sepupu - Kertas, kartu nama, pensil - Buku doa-doa dan foster doa-doa
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas sepupu

B. Kegiatan Inti

- Menulis huruf pertama pada nama sepupu
- Meniru angka 15 pada kata sepupu
- Mewarnai gambar
- **Mengartikan doa masuk dan keluar Masjid**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas sepupu dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama sepupu
- Dapat mengartikan doa masuk dan keluar Masjid

Diketahui Oleh:
Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Medan, 31 Agustus 2018
Peneliti

(Dra. Maimunah)

(Dinil Khairul Akmal)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1. Nama Peneliti : Dinil Khairul Akmal
2. NPM : 1701240018P
3. Tempat Penelitian : RA Iftah Rizkiansyah
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 31 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik melalui kolaborasi dengan guru kelas.
3. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
4. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Secara klasikal anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan mampu meningkatkan kemampuan anak terhadap materi yang saya sampaikan terutama dalam berdoa.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berdoa Melalui Pembiasaan*

Siklus : III

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan anak berdoa

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memberi motivasi kepada anak untuk mampu membaca dan menghafal doa-doa yang diajarkan
2. Guru menunjukkan contoh gambar kendaraan dengan membaca doa sebelum mengendarainya
3. Mengajak anak ke Masjid/Mushalla untuk mempraktekkan doa masuk dan keluar Masjid
4. Mengartikan doa masuk Masjid secara bersama-sama

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III

- a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
 1. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
 2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
- b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:
 1. Pelaksanaan kegiatan sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 2. Dalam melaksanakan kegiatan sudah meningkat dari kegiatan sebelumnya.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan tindakan pengembangan karena berdasarkan hasil observasi anak sudah menunjukkan peningkatan kemampuan berdoa harian sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Laily Nazli, A.Ma

RA IFTAH RIZKIANSYAH MEDAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	Dinil Khairul Akmal
2	NPM	1701240018P
3	Tempat Penelitian	RA Iftah Rizkansyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Iftah Rizkiansyah

Dra. Maimunah